

# 05 Kepribadian

*by Dwi Cna*

---

**Submission date:** 26-Feb-2023 07:30AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2022946123

**File name:** Jurnal5\_Pengaruh\_Kepribadian\_dan\_EQ\_pada\_Hasil\_Belajar.pdf (202.33K)

**Word count:** 2931

**Character count:** 18662

6

## PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI BANDAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nadia Listyana<sup>1</sup>, Taufik Hidayat<sup>2</sup>, Dwi Cahyani Nur Apriyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email : [nadialistyana03@gmail.com](mailto:nadialistyana03@gmail.com), [etaufik87@gmail.com](mailto:etaufik87@gmail.com)

[yaalatif@yahoo.com](mailto:yaalatif@yahoo.com)

---

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa; 3) Pada masing-masing tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*), manakah kategori kecerdasan emosional yang memberikan hasil belajar lebih baik, kecerdasan emosional tinggi, sedang atau rendah; 4) pada masing-masing kecerdasan emosional (tinggi, sedang dan rendah), manakah tipe kepribadian yang memberikan hasil lebih baik, tipe kepribadian *extrovert* atau tipe kepribadian *introvert*. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (ex-post facto) menggunakan desain penelitian 2 x 3 faktorial. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri Bandar kelas X TKJ, TKR, APHP A dan APHP B berjumlah 86 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dari tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANOVA dua jalan dengan sel tak sama dan prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Teknik analisis menggunakan bantuan Program SPSS versi 16.0. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa: 1) Tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) berpengaruh sama terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) Kecerdasan emosional tinggi memberikan hasil belajar matematika yang sama dengan kecerdasan emosional sedang, sedangkan kecerdasan emosional sedang lebih baik daripada kecerdasan emosional rendah dan kecerdasan emosional rendah tidak lebih baik dibandingkan dengan kecerdasan emosional tinggi dan sedang; 3) Pada masing-masing tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*), kecerdasan emosional (tinggi, sedang, rendah) memberikan hasil belajar matematika yang sama; 4) Pada kecerdasan emosional (tinggi, sedang, rendah), tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) memberikan hasil belajar matematika yang sama.

**Kata Kunci**— Tipe Kepribadian, Kecerdasan emosional, Hasil Belajar Matematika

---

## I. PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Daud (2012: 244) pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah tipe kepribadian. Kepribadian merupakan sifat dan karakteristik individu berkontribusi dalam membedakan perilaku, konsistensi perilaku dalam waktu yang berbeda dan stabilitas perilaku dalam berbagai situasi. Sadar atau tidak bahwa setiap orang berperilaku, bertindak, berbicara dan berpikir secara berbeda. Paneo (2007: 734) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan wujud nyata atau gambaran diri perilaku seseorang dimana perbedaan perilaku tersebut disebut sebagai kepribadian. Beberapa ahli menggolongkan kepribadian dalam berbagai tipe. Salah satu ahli tersebut adalah C. G. Jung. Jung menggolongkan tipe kepribadian dalam dua golongan besar, yaitu tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Secara umum orang *extrovert* yaitu individu yang mempunyai ciri-ciri tidak suka belajar sendiri, suka mengambil tantangan, tidak banyak pertimbangan (*easy going*) dan memerlukan umpan balik dari guru pada saat proses pembelajaran. Sedangkan kepribadian *introvert* adalah individu yang mempunyai ciri-ciri suka belajar sendiri, berhati-hati dalam mengambil keputusan, tenang dan rajin. Cain (2013: 15) menjelaskan bahwa *extrovert* dan *introvert* melakukan pekerjaan dengan cara yang berbeda. *Extrovert* cenderung mengerjakan tugas dengan cepat. Mereka mengambil keputusan cepat dan kadang kilat, merasa nyaman dengan beragam tugas dan pengambilan resiko. Sedangkan *introvert* bekerja dengan lebih pelan dan hati-hati. Mereka fokus mengerjakan tugas satu demi satu dengan memiliki konsentrasi tinggi. Menurut Eysenck (Ulya, 2016: 16) tipe kepribadian (*Extrovert-introvert*) bertolak ukur pada tujuh sub dimensi, yaitu aktivitas (*activity*), kemampuan bergaul (*sociability*), pengambilan resiko (*risk taking*), penurutan dorongan hati (*impulsivness*), kedalaman berpikir (*reflectiveness*), dan tanggung jawab (*responsibility*).

Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi, seseorang harus memiliki Kecerdasan Intelektual (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bakal potensi yang akan memudahkan dalam belajar dan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Menurut Goleman (Thaib, 2013: 385) kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain di antaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama. Salovey (Goleman, 1996: 57-59) menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional. Dengan memperluas kemampuan ini menjadi lima aspek utama, yaitu: 1) Mengenali emosi sendiri. 2) Kemampuan mengelola. 3) Memotivasi diri sendiri (*Optimisme*). 4) Mengenali emosi orang lain (*Empati*). Dan 5) Membina hubungan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif atau ex-post facto dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri Bandar tahun ajaran 2021/2019 sebanyak 4 kelas yang berjumlah 86 siswa. Sampel pada penelitian menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael (Sugiyono, 2015: 126).

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Penelitian dilaksanakan pada semester genap. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tipe kepribadian dan kecerdasan emosional serta tes hasil belajar pada materi  $\frac{1}{2}$ bandingan trigonometri. Teknik analisa data menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Uji prasyarat analisis variansi, yaitu uji normalitas populasi dan uji homogenitas variansi. Dan uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis variansi dua jalan sel tak sama dengan desain faktorial 2 x 3 dan uji lanjut komparasi ganda dengan metode Scheffe.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Analisis variansi dua jalan bertujuan untuk menguji perbedaan efek (pengaruh) 2 variabel bebas yaitu tipe kepribadian (Faktor A) dan kecerdasan emosional (Faktor B) serta interaksi antara tipe kepribadian dan kecerdasan emosional (Faktor AB) terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan SPSS 16.0 dengan metode Scheffe dapat diuraikan sebagai berikut. Adapun asumsi-asumsi yang harus dipenuhi yaitu.

**Tabel 1.** Uji Normalitas

kategori		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai tipe kepribadian	<i>extrovert</i>	.120	52	.057	.918	52	.002
	<i>introvert</i>	.142	29	.142	.913	29	.020
Nilai Kecerdasan Emosional	tinggi	.186	16	.144	.859	16	.018
	sedang	.118	45	.128	.940	45	.021
	rendah	.166	20	.153	.917	20	.087

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 2** Output Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df <sub>1</sub>	df <sub>2</sub>	Sig.
Kepribadian	.895	3	77	.448
Kecerdasan Emosional	1.661	3	77	.182

**Tabel 3.** Output Hasil Uji Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: Hasil Belajar						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	3539.842 <sup>a</sup>	5	707.968	3.145	.012	
Intercept	221906.983	1	221906.983	985.682	.000	
Tipe_Kepribadian	145.278	1	145.278	.645	.424	
Kecerdasan_Emosional	2422.648	2	1211.324	5.381	.007	
Tipe_Kepribadian * Kecerdasan_Emosional	1234.784	2	617.392	2.742	.071	
Error	16884.776	75	225.130			
Total	345578.000	81				
Corrected Total	20424.617	80				

a. R Squared = ,173 (Adjusted R Squared = ,118)

Berdasarkan output uji normalitas pada tabel 1, untuk masing-masing sampel ternyata  $\text{sig.} > \alpha$  sehingga  $H_0$  diterima. Ini berarti masing-masing sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, pada tabel 2 diperoleh  $\text{sig.} > \alpha$  sehingga  $H_0$  diterima. Ini berarti kategori tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) dan kategori kecerdasan emosional (tinggi, sedang dan rendah) mempunyai variasi yang homogen.

Dari uji statistik analisis variansi dua jalan sel tak sama dengan program SPSS pada tabel 3 diperoleh sebagai berikut: a) Pada faktor A (Tipe Kepribadian) diperoleh nilai Sig. (0,424)  $> \alpha$  (0,05), sehingga diperoleh keputusan bahwa  $H_{0A}$  diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan pengaruh antara tipe kepribadian siswa terhadap hasil belajar matematika. b) Pada faktor B (Kecerdasan Emosional) diperoleh nilai Sig. (0,007)  $< \alpha$  (0,05), sehingga diperoleh keputusan bahwa  $H_{0B}$  ditolak. Berarti terdapat perbedaan pengaruh antara kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika. c) Pada faktor AB (Interaksi Tipe Kepribadian dengan Kecerdasan Emosional) diperoleh nilai Sig. (0,071)  $> \alpha$  (0,05), sehingga diperoleh keputusan bahwa  $H_{0AB}$  diterima. Berarti tidak terdapat interaksi antara tipe kepribadian dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika.

Sehingga uji lanjut pasca anava (uji lanjut hanya dapat dikenakan pada variabel yang ditolak saja yaitu variabel kecerdasan emosional). Karena pada kecerdasan emosional ada 3 kategori, maka diperlukan uji komparasi ganda antar kolom dengan menggunakan metode Scheffe.

**Tabel 4.** Output Uji Komparasi Ganda Antar Kolom

Hasil Belajar Scheffe		Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
(I) Kecerdasan Emosional	(J) Kecerdasan Emosional				Lower Bound	Upper Bound
Tinggi	Sedang	-.5917	4.36733	.991	-11.4989	10.3155
	Rendah	-12.7750(*)	5.03261	.045	-25.3437	-.2063
Sedang	Tinggi	.5917	4.36733	.991	-10.3155	11.4989
	Rendah	-12.1833(*)	4.03230	.013	-22.2538	-2.1129
Rendah	Tinggi	12.7750(*)	5.03261	.045	.2063	25.3437
	Sedang	12.1833(*)	4.03230	.013	2.1129	22.2538

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 225,130.

Data tabel 4. r<sub>10</sub> kuman uji komparasi ganda antar kolom diatas dapat disimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan uji komparasi ganda antar kolom pada tabel diatas, yang pertama nilai signifikansi lebih dari  $\alpha$  yaitu 0,991 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti siswa dengan kecerdasan emosional tinggi memberikan hasil belajar yang sama dengan kecerdasan emosional sedang, dan yang kedua nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  yaitu 0,045 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti kecerdasan emosional tinggi memberikan hasil lebih baik dibandingkan dengan kecerdasan emosional rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tinggi memberikan hasil yang sama dengan kecerdasan emosional sedang serta kecerdasan emosional tinggi memberikan hasil belajar lebih baik dibanding siswa dengan kecerdasan emosional rendah. 2) Berdasarkan uji komparasi ganda antar kolom, yang pertama nilai signifikansi lebih dari  $\alpha$  yaitu 0,991 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti siswa dengan kecerdasan emosional sedang memberikan hasil belajar yang sama dengan kecerdasan emosional tinggi, dan yang kedua nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  yaitu 0,013 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti kecerdasan emosional sedang memberikan hasil lebih baik dibandingkan dengan kecerdasan emosional rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional sedang memberikan hasil belajar yang sama dengan kecerdasan emosional tinggi serta kecerdasan emosional sedang memberikan hasil yang lebih baik



dibanding dengan siswa dengan kecerdasan emosional rendah. 3) Berdasarkan uji komparasi ganda antar kolom, yang pertama nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  yaitu 0,045 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti siswa dengan kecerdasan emosional rendah tidak lebih baik daripada kecerdasan tinggi dan yang kedua nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  yaitu 0,013 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti siswa dengan kecerdasan emosional rendah tidak lebih baik daripada siswa dengan kecerdasan emosional sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional rendah memberikan hasil belajar yang tidak lebih baik dibanding siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dan sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dan sedang memberikan hasil belajar matematika yang sama, siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dan sedang memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kecerdasan emosional rendah. Hasil penelitian ini relevan atau sejalan dengan penelitian Setyawan & Simbolon (2018) hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil uji linieritas yakni  $0,042 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang linier antara kecerdasan emosional dan hasil belajar. Selanjutnya dilakukan uji regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,044 < 0,05$  sehingga terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,021 yang menandakan bahwa faktor kecerdasan emosional memberi pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 2,1%. Dimiyati Mahmud (Darmadi, 2017: 303-304) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mencakup faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal tersebut dibagi menjadi dua, yang pertama fisiologi yang berupa kondisi fisik dan kondisi pancaindra dan yang kedua yaitu psikologi yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif dan faktor psikis lainnya.

## B. Pembahasan

Hipotesis pertama adalah “Tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Siswa dengan tipe kepribadian *introvert* memiliki hasil belajar yang lebih baik dibanding siswa dengan tipe kepribadian *extrovert*”. Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama untuk  $F=0.645 < F_{\alpha}=3.97$ , sehingga diperoleh keputusan bahwa  $H_{0A}$  diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang ditinjau dari tipe kepribadian. Hal ini dapat diartikan bahwa tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) memberikan pengaruh yang sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hipotesis kedua adalah “Kecerdasan emosional (tinggi, sedang dan rendah) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan kecerdasan emosional sedang dan rendah, serta hasil belajar siswa dengan kecerdasan emosional sedang lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa dengan kecerdasan emosional rendah”. Berdasarkan hasil perhitungan  $F=5.381 > F_{\alpha}=3.12$ , sehingga diperoleh keputusan bahwa  $H_{0B}$  ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa kecerdasan emosional (tinggi, sedang dan rendah) memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hipotesis ketiga adalah “Pada masing-masing tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*), kecerdasan emosional tinggi memberikan hasil yang lebih baik daripada kecerdasan emosional sedang dan rendah, sedangkan kecerdasan emosional sedang dan rendah mempunyai hasil belajar yang sama”. Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama untuk  $F=2.742 < F_{\alpha}=3.12$ , sehingga diperoleh keputusan bahwa  $H_{0AB}$  diterima. Berarti tidak terdapat kombinasi efek antara tipe kepribadian dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perbandingan trigonometri. Artinya pada tipe kepribadian *extrovert*, kecerdasan emosional (tinggi, sedang dan rendah)

memberikan hasil belajar yang sama dan pada tipe kepribadian *introvert*, kecerdasan emosional (tinggi, sedang dan rendah) memberikan hasil belajar yang sama.

Hipotesis keempat “Pada masing-masing kategori kecerdasan emosional (tinggi, sedang dan rendah), tipe kepribadian *introvert* memberikan hasil belajar matematika yang lebih baik daripada tipe kepribadian *extrovert*”. Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama untuk  $F=2.742 < F_{\alpha}=3.12$ , sehingga diperoleh keputusan bahwa  $H_{0AB}$  diterima. Berarti tidak terdapat kombinasi efek antara tipe kepribadian dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada materi perbandingan trigonometri. Artinya pada kecerdasan emosional tinggi, tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) memberikan hasil belajar yang sama, dan pada kecerdasan emosional sedang, tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) memberikan hasil belajar yang sama, serta pada kecerdasan emosional rendah tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) memberikan hasil belajar yang sama.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang didukung oleh kajian terori dan hasil penelitian yang relevan serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) memberikan pengaruh yang sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Bandar tahun ajaran 2018/2019. 2) Kecerdasan emosional tinggi memberikan hasil belajar matematika yang sama dengan kecerdasan emosional sedang, sedangkan kecerdasan emosional sedang memberikan hasil belajar matematika lebih baik dibandingkan dengan kecerdasan emosional rendah. Dan kecerdasan emosional rendah tidak lebih baik dibanding dengan kecerdasan emosional tinggi dan sedang pada siswa kelas X SMK Negeri Bandar tahun ajaran 2018/2019. 3) Pada masing-masing tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*), kecerdasan emosional (tinggi, sedang, rendah) memberikan hasil belajar matematika yang sama pada siswa kelas X SMK Negeri Bandar tahun ajaran 2018/2019. 4) Pada kecerdasan emosional (tinggi, sedang rendah), tipe kepribadian (*extrovert* dan *introvert*) memberikan hasil belajar matematika yang sama pada siswa kelas X SMK Negeri Bandar tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar matematika disarankan hal-hal sebagai berikut: 1) Meskipun dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya pengaruh antara tipe kepribadian dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika, namun guru diharapkan memberi motivasi kepada siswa guna membangkitkan dan meningkatkan hasil belajarnya, serta perlu kesadaran tersendiri dari siswa untuk belajar dengan menetapkan target tertentu, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. 2) Untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa dengan mengenali watak dan karakter siswa, jangan menyamaratakan karena siswa adalah individu yang unik dengan berbagai keragaman. Guru harus mampu menunjukkan rasa kasih sayang dan mampu mengendalikan emosi negatif (amarah).

**REFERENSI**

- Cain, Susan. 2013. *Quiet: Kekuatan Introvert didalam Dunia yang Tidak Bisa Berhenti Bicara*. Yogyakarta: ANDI.
- Daud, Firdaus. 2012. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo ". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 19, Nomor 2, Oktober 2012.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Goleman, Daniel. 1996. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Paneo, Herman. 2007. "Pengaruh Umpan Balik Evaluasi Formatif dan Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 067, Tahun Ke-13, Juli 2007.
- Setyawan, Andoko Ageng & Simbolon, Dumora. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan*. Volume 11, Nomor 1 Tahun 2018
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Thaib, Eva Nauli. 2013. "Hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol.XII No.2. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah IAIN.
- Ulya, Nur Maziyah. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10, Nomor 1, April 2016. ISSN 1979-1739.



## 05 Kepribadian

---

### ORIGINALITY REPORT

---

**23%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**14%**  
PUBLICATIONS

**8%**  
STUDENT PAPERS

---

### PRIMARY SOURCES

---

**1** [blog.unnes.ac.id](http://blog.unnes.ac.id) 1%  
Internet Source

---

**2** [jurnal.unsur.ac.id](http://jurnal.unsur.ac.id) 1%  
Internet Source

---

**3** [www.alquranterjemah.net](http://www.alquranterjemah.net) 1%  
Internet Source

---

**4** Submitted to Universitas PGRI Madiun 1%  
Student Paper

---

**5** [journal.walisongo.ac.id](http://journal.walisongo.ac.id) 1%  
Internet Source

---

**6** [embada.com](http://embada.com) 1%  
Internet Source

---

**7** [ilyasismailputrabugis.blogspot.com](http://ilyasismailputrabugis.blogspot.com) 1%  
Internet Source

---

**8** [quickstart-indonesia.com](http://quickstart-indonesia.com) 1%  
Internet Source

---

**9** Submitted to fpptijateng 1%  
Student Paper

---

- |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 10 | Yulita Anggun Sari, Mohammad Muhassin, Indah Resti Ayuni Suri, Rizki Wahyu Yunian Putra. "PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TAPPS MENGGUNAKAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI TERHADAP PENALARAN MATEMATIS DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP", <i>Journal of Mathematics Education and Science</i> , 2020<br>Publication | 1 % |
| 11 | Akhmad Jazuli, Muhimmatul Lathifah. "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Soal Cerita Berdasarkan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Siswa SMP Negeri 6 Rembang", <i>AlphaMath : Journal of Mathematics Education</i> , 2018<br>Publication                                                                             | 1 % |
| 12 | <a href="http://online-journal.unja.ac.id">online-journal.unja.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                | 1 % |
| 13 | <a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                      | 1 % |
| 14 | <a href="http://ainamulyana.blogspot.com">ainamulyana.blogspot.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                  | 1 % |
| 15 | <a href="http://karya-ilmiah.um.ac.id">karya-ilmiah.um.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                        | 1 % |
| 16 | <a href="http://repository.ung.ac.id">repository.ung.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                                                                                                                                                          | 1 % |

17	<a href="http://publikasiilmiah.ums.ac.id:8080">publikasiilmiah.ums.ac.id:8080</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://ibriez.iainponorogo.ac.id">ibriez.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://jurnal.primagraha.ac.id">jurnal.primagraha.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III Student Paper	1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	1 %
22	<a href="http://journal.uny.ac.id">journal.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	Lisa Cahyanti, Sarwo Edy. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik SD Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional", Postulat : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 2020 Publication	1 %
24	<a href="http://digilib.ikipgriptk.ac.id">digilib.ikipgriptk.ac.id</a> Internet Source	1 %
25	<a href="http://wairorosatu.blogspot.com">wairorosatu.blogspot.com</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 1%

Exclude bibliography      On